



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Pop-Up Book Digital sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran dalam Mendukung Literasi Membaca Siswa SMP pada Kurikulum Merdeka

Indah Fitriyani^(✉), Aida Azizah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

indahfitriyani734@gmail.com, aidaazizah@unissula.ac.id

Abstrak — Keterampilan membaca merupakan aspek kebahasaan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun tingkat literasi membaca siswa SMP di Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini tidak terlepas dari praktik pembelajaran yang masih bersifat konvensional serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik generasi Z. Sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dan pemanfaatan teknologi, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menarik dan bermakna. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan potensi media Pop-Up Book Digital sebagai inovasi pendekatan pembelajaran dalam mendukung literasi membaca siswa SMP. Penelitian menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap jurnal nasional terindeks SINTA, buku referensi daring, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pop-Up Book Digital berpotensi meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa melalui integrasi unsur visual, interaktif, dan naratif. Pemanfaatan Canva memperkuat kepraktisan media ini karena mudah diakses dan fleksibel digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, Pop-Up Book Digital berbasis Canva dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran literasi membaca yang relevan dengan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci — Membaca, Pop-Up Book Digital, Media Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Siswa SMP.

Abstract — Reading skills are an important linguistic aspect in Indonesian language learning, but the reading literacy level of junior high school students in Indonesia is still considered low. This condition is not unrelated to the still conventional learning practices and the suboptimal utilization of digital learning media that are suitable for Generation Z characteristics. In line with the implementation of the Merdeka Curriculum, which emphasizes student-centered learning and the use of technology, a learning approach is needed that can provide a more engaging and meaningful reading experience.

This article aims to examine the role and potential of Digital Pop-Up Books as an innovative learning approach to support reading literacy in junior high school students. The research uses a literature review method with a qualitative descriptive approach to national journals indexed by SINTA, online reference books, and relevant educational policy documents. The study results indicate that Digital Pop-Up Books have the potential to increase students' reading interest and engagement thru the integration of visual, interactive, and narrative elements. The use of Canva strengthens the practicality of this medium because it is easily accessible and flexible for use in learning. Therefore, a Canva-based Digital Pop-Up Book can be an alternative approach to reading literacy learning that is relevant to the Merdeka Curriculum.

Keywords — Reading, Digital Pop-Up Book, Learning Media, Merdeka Curriculum, Junior High School Students.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta imajinatif. Membaca juga menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, berbicara, dan menyimak. Oleh karena itu, peningkatan minat dan kemampuan membaca siswa perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran di sekolah.

Namun, berbagai survei dan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menempatkan Indonesia di bawah rata-rata negara OECD dalam kategori literasi membaca. Rendahnya minat baca ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, keterbatasan bahan bacaan yang sesuai dengan minat siswa, serta rendahnya integrasi teknologi dalam proses belajar (Kemendikdasmen, 2022.) Akibatnya, siswa cenderung pasif, mudah bosan, dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan membaca.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP, literasi membaca seharusnya dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, dan bermakna. Akan tetapi praktik pembelajaran membaca di sekolah masih cenderung bersifat konvensional yang menjadikan buku teks sebagai sumber utama belajar tanpa diselingi media visual yang interaktif dan memadai sehingga membuat siswa cepat bosan dan mengantuk. Pola belajar tersebut belum mampu mengakomodasikan kebutuhan belajar siswa, khususnya generasi Z yang terbiasa di lingkungan digital yang disugahi visualisasi dan multimodal. Akibatnya, potensi literasi membaca siswa belum berkembang secara optimal.

Sejalan dengan implementasi kurikulum merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam atau pembelajaran *deep learning*, pembelajaran dituntut untuk bersifat kontekstual, fleksibel, dan berpusat pada siswa atau *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sara pendukung pembelajaran. Kurikulum Merdeka mendorong pendidik untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur visual, naratif, dan interaktif guna menciptakan pengalaman membaca yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu media yang berpotensi mendukung tujuan pembelajaran literasi membaca adalah Media Pop-Up Book Digital. Media ini memadukan teks, gambar, animasi, serta elemen visual interaktif yang mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam dan menarik. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat dan keterlibatan proses belajar siswa karena mampu menghadirkan pengalaman membaca yang tidak monoton dan lebih menyenangkan (Khatimah et al., 2023) Selain itu, perkembangan teknologi digital memungkinkan pemanfaatan

platform desain seperti Canva sebagai sarana pendukung perancangan media pembelajaran visual yang kreatif, interaktif, dan mudah diakses oleh pendidik. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menyoroti potensi Pop-Up Book Digital sebagai inovasi pendekatan pembelajaran literasi membaca dalam konteks Kurikulum Merdeka masih relatif terbatas. (Nurul et al., 2024)

Meskipun berbagai kajian telah mengulas pemanfaatan media visual dan digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagian penelitian masih menitikberatkan pada aspek pengembangan produk atau pengujian efektivitas media tertentu. Kajian yang menempatkan media Pop-Up Book Digital sebagai inovasi pendekatan pembelajaran literasi membaca, khususnya melalui analisis konseptual dan sintesis temuan penelitian terdahulu, masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak kajian yang secara eksplisit mengaitkan pemanfaatan media Pop-Up Book Digital dengan kerangka implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, fleksibilitas, dan pemanfaatan teknologi digital. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan kajian yang mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran dan potensi media Pop-Up Book Digital sebagai alternatif pendekatan pembelajaran literasi membaca di jenjang SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan potensi media Pop-Up Book Digital sebagai inovasi pendekatan pembelajaran dalam mendukung literasi membaca siswa SMP pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual serta implikasi pedagogis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran literasi membaca yang lebih menarik, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian literatur dilakukan untuk menelaah secara mendalam berbagai konsep, temuan penelitian, dan gagasan teoritis yang relevan dengan literasi membaca, media pembelajaran digital, serta pemanfaatan Pop-Up Book digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan sintesis kritis terhadap berbagai sumber ilmiah guna memperoleh pemahaman komprehensif tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung (Adlini et al., 2022)

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah nasional terindeks SINTA, buku referensi daring, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan, termasuk Kurikulum Merdeka. Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, keterbaruan publikasi (sepuluh tahun terakhir), dan kredibilitas sumber yang dapat diakses secara terbuka melalui Google Scholar.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan utama dari berbagai literatur yang telah dikaji untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peran dan potensi media Pop-Up Book digital sebagai inovasi pendekatan pembelajaran dalam mendukung literasi membaca siswa SMP. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan argumentatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Pop-Up Book Digital dalam Mendukung Literasi Membaca Siswa SMP

Literasi membaca pada siswa SMP tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami teks secara literal, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, mengaitkan informasi, serta merefleksikan isi bacaan secara kritis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi membaca menjadi bagian penting bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa literasi membaca merupakan prasyarat bagi berkembangnya kemampuan akademik siswa secara menyeluruh (Simbolon, 2023).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan literasi membaca karena mampu menjembatani siswa dengan teks bacaan secara lebih kontekstual. Penggunaan media visual dan interaktif terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca karena memberikan semangat belajar yang lebih variatif dibandingkan teks cetak semata (Khatimah et al., 2023). Media visual yang interaktif juga berkontribusi dalam mengurangi kejenuhan belajar dan meningkatkan fokus perhatian siswa selama proses membaca.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, media Pop-Up Book cetak maupun digital menunjukkan kekuatan yang signifikan dalam meningkatkan minat baca dan keterlibatan belajar siswa. Elemen visual tiga dimensi, ilustrasi, serta mekanisme interaktif yang terdapat dalam Pop-Up Book membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret dan imajinatif, sehingga proses membaca tidak lagi bersifat mekanis, tetapi bermakna (Pratiwi & Idrus, 2024).

Pop-Up Book Digital sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran di Era Digital

Dalam perspektif pembelajaran abad ke-21, inovasi pembelajaran tidak semata-mata dimaknai sebagai penciptaan produk baru, melainkan sebagai pendekatan pedagogis yang menyesuaikan proses belajar dengan karakteristik peserta didik. Peserta didik jenjang SMP yang termasuk generasi Z memiliki kecenderungan belajar secara visual, multimodal, dan dekat dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan media digital menjadi semakin relevan untuk mendukung proses literasi membaca agar lebih kontekstual dan bermakna (Kreatif & Kolaboratif, 2023) dan (Selfi et al., 2024).

Pop-Up Book Digital dapat diposisikan sebagai inovasi pendekatan pembelajaran literasi membaca yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan gaya belajar siswa. Berbeda dengan bacaan konvensional, media ini memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konten bacaan melalui visualisasi dinamis dan animasi. Penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi membaca dan keterlibatan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan eksploratif (Khatimah et al., 2023).

Dengan demikian, Pop-Up Book Digital tidak hanya berfungsi sebagai media bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai pendekatan pedagogis yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses literasi membaca, sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Relevansi Pemanfaatan Canva dalam Perancangan Pop-Up Book Digital

Pemanfaatan platform desain digital seperti Canva memberikan peluang besar bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan mudah diakses. Canva menyediakan berbagai template, elemen visual, serta fitur animasi yang memungkinkan guru merancang media pembelajaran digital tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks. Hal ini menjadikan Canva sebagai salah satu platform yang potensial untuk mendukung inovasi media pembelajaran di sekolah (Nasution & Sari, 2024).

Dalam konteks literasi membaca, Pop-Up Book Digital berbasis Canva tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyajian teks bacaan, tetapi juga sebagai stimulus visual yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan merefleksikan isi bacaan secara lebih mendalam. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya yang menarik dan mudah diakses melalui perangkat digital (Fitriani et al., 2024).

Pop-Up Book Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibel, dan bermakna. Pendekatan ini mendorong pendidik untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung pembelajaran yang kontekstual. Dalam kerangka tersebut, pemanfaatan Pop-Up Book Digital selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri (Sains et al., 2023).

Sintesis kajian pustaka menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu mendukung pembelajaran yang adaptif dan inklusif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pop-Up Book Digital memungkinkan guru menyesuaikan konten bacaan dengan kebutuhan siswa serta menciptakan pengalaman literasi membaca yang lebih personal dan bermakna. Dengan demikian, media ini relevan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran literasi membaca siswa SMP dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

Implikasi Pedagogis

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dianalisis, Pop-Up Book Digital memiliki potensi besar sebagai inovasi pendekatan pembelajaran literasi membaca di jenjang SMP. Implikasi pedagogis dari kajian ini menegaskan pentingnya integrasi media visual dan digital secara strategis dalam pembelajaran membaca, bukan sekadar sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu pendidik menciptakan pengalaman literasi membaca yang lebih menarik, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Selain itu, pemanfaatan Pop-Up Book Digital sebagai pendekatan pembelajaran literasi membaca juga menuntut pergeseran peran pendidik dari sekadar penyampai materi menjadi fasilitator pembelajaran. Guru perlu merancang aktivitas membaca yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman isi bacaan, tetapi juga mendorong siswa untuk berinteraksi, menafsirkan, dan merefleksikan teks secara aktif melalui media digital yang digunakan. Dengan demikian, proses literasi membaca tidak lagi

bersifat mekanis, melainkan berkembang menjadi proses berpikir yang kritis dan bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP.

Di sisi lain, penerapan Pop-Up Book Digital berbasis Canva juga memberikan peluang bagi sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang telah tersedia secara lebih produktif dan edukatif. Media ini relatif mudah dikembangkan, fleksibel digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, serta dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, integrasi Pop-Up Book Digital sebagai inovasi pendekatan pembelajaran literasi membaca tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga realistis untuk diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam mengatasi tantangan literasi membaca siswa SMP secara berkelanjutan sejalan dengan arah kebijakan Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi membaca siswa SMP merupakan kompetensi fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Rendahnya literasi membaca siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang responsif terhadap karakteristik generasi digital.
2. Media Pop-Up Book Digital memiliki potensi besar sebagai inovasi pendekatan pembelajaran literasi membaca karena mampu mengintegrasikan unsur visual, interaktif, dan naratif yang dapat meningkatkan minat baca, keterlibatan belajar, serta pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Berdasarkan sintesis berbagai penelitian terdahulu, penggunaan Pop-Up Book terutama dalam format digital yang mampu menciptakan pengalaman membaca yang lebih menarik, konkret, dan tidak monoton, sehingga mendukung pengembangan literasi membaca siswa SMP.
3. Pemanfaatan platform Canva dalam perancangan Pop-Up Book Digital memperkuat relevansi pendekatan ini dalam konteks pembelajaran pada era digital dan implementasi Kurikulum Merdeka. Canva memberikan kemudahan bagi pendidik untuk merancang media pembelajaran visual-interaktif yang fleksibel, mudah diakses, dan sesuai dengan prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, Pop-Up Book Digital berbasis Canva dapat dipandang sebagai alternatif pendekatan pembelajaran literasi membaca yang tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga realistis dan aplikatif dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Fitriani, R., Sitorus, F. R., Khairani, P., & Kreatif, P. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran*. 6(1), 38–46.

- Kemendikdasmen. (n.d.). *No Title*. <https://www.kemendikdasmen.go.id/siaran-pers/8990-peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-5-6-posisi-dibanding>
- Khatimah, A. H., Adam, A., Bahri, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Universitas, P., Makassar, M., & Indonesia, B. (2023). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sdn No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar*. 2(1), 2–3.
- Kreatif, P., & Kolaboratif, D. A. N. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video*. 6, 247–257.
- Nurul, W., Nasution, A., Sari, R. M., & Asahan, U. (2024). *Jurnal Darma Agung Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva Dan Indonesia* Wan Nurul Atikah Nasution , Rafika Muspita Sari , *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Dalam Undang-Undang No . 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berbasis aplikasi canva dan wordwall* (Kartiwi & Rostikawati , 2022). Menurut Yuniastuti ,. April, 1139–1148.
- Pratiwi, P., & Idrus, N. A. (n.d.). *Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Baca : Studi pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar*. 0, 96–109.
- Sains, L., Pendidikan, J., Volume, I. P. A., Studi, P., Ipa, P., Universitas, F., Author, C., Analisis, A., Literasi, R., Peserta, S., Indonesia, D., Pisa, H., Penyebab, F., Review, N. S., & Scholar, G. (2023). *Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia : Hasil Pisa dan Faktor Penyebab*. 13, 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>
- Selfi, R., Putri, Y., Mz, A. F. S. A., & Zativalen, O. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Media Pop Up Book Digital sebagai Media Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. 6(5), 5640–5650.
- Simbolon, J. (2023). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah*. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>